



**MEKANISME PERTAHANAN DIRI DAN GAMBARAN KECEMASAN
TOKOH DIVA DALAM NOVEL “KESATRIA, PUTRI, DAN BINTANG
JATUH (SUPERNOVA)” KARYA DEE LESTARI DAN RELEVANSINYA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI

OLEH

VALLIANT MULKY AZZURI

NPM 218.01.07.1.124



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

JULI 2022



ABSTRAK

Azzuri, Valliant Mulky. 2022. *Mekanisme Pertahanan Diri dan Gambaran Kecemasan Tokoh Diva dalam Novel Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh Karya Dee Lestari dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I : Dr. Ari Ambarwati, S.S., M.Pd. : Pembimbing II : Prayitno Tri Laksono, S. Pd., M. Pd,

Kata Kunci : mekanisme pertahanan diri, kecemasan, pembelajaran Bahasa Indonesia

Karya sastra adalah suatu kreativitas dalam bahasa yang mengandung imajinasi, dalam karya sastra banyak mengandung penghayatan realitas dan ketidakrealitaan pengarang. Salah satu karya sastra adalah novel yang di dalamnya terdapat masalah-masalah kejiwaan yang sering sekali dialami tokoh dalam cerita novel, seperti yang ada di dalam novel *Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh karya Dee Lestari*. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan mekanisme pertahanan diri dan gambaran kecemasan tokoh Diva di dalam novel serta relevansinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi psikologi sastra. Data yang terkandung dalam penelitian ini adalah teks berupa kalimat atau paragraf yang terdapat dalam novel *Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh karya Dee Lestari* yang menggambarkan fokus masalah. Data yang diambil dari buku *Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh karya Dee Lestari* ini berupa percakapan tokoh, pikiran tokoh, luapan perasaan tokoh, aktivitas yang dilakukan tokoh, dan juga penggambaran dari pengarang sebagai orang yang serbatahu. Alur pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, (1) Mencari novel *Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh karya Dee Lestari*. di toko buku, (2) Membaca secara keseluruhan novel *Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh karya Dee Lestari*, (3) Mengidentifikasi kata-kata dan kalimat yang sesuai dengan fokus penelitian mekanisme pertahanan diri dan gambaran kecemasan tokoh Diva dalam novel *Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh karya Dee Lestari*, (4) Menulis data yang telah ditemukan sesuai dengan instrument penjangking data dan dianalisis lebih dalam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat. Pertama, terdapat macam macam mekanisme pertahanan diri tokoh Diva, Kedua, gambaran kecemasan tokoh Diva yang terdapat dalam novel *Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh karya Dee Lestari*. Ketiga relevansi penelitian terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Yaitu dapat diterapkan dalam KD 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel, 4.9 merancang novel atau novelet dengan memerhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.

ABSTRACT

Azzuri, Valliant Mulky. 2022. Self-Defense Mechanisms and Anxiety Descriptions of Diva Characters in Dee Lestari's Novel Knights, Princesses, and Falling Stars and Their Relevance to Indonesian Language Learning in High Schools. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University of Malang. Advisor I : Dr. Ari Ambarwati, S.S., M.Pd. : Supervisor II : Prayitno Tri Laksono, S. Pd., M. Pd,

Keywords: self-defense mechanism, anxiety, learning Indonesian

Literary work is a creativity in language that contains imagination, in literary works it contains a lot of the author's appreciation of reality and unreality. One of the literary works is the novel in which there are psychological problems that are often experienced by characters in novel stories, such as in the novel Ksatria, Putri, and the Fallen Star by Dee Lestari. The purpose of this research is to describe the self-defense mechanism and the description of Diva's anxiety in the novel and its relevance to learning Indonesian in high school.

The type of research used is descriptive qualitative research and the method used in this research is the study of literary psychology. The data contained in this study is text in the form of sentences or paragraphs contained in Dee Lestari's novel Ksatria, Putri, dan the Fallen Star which describes the focus of the problem. The data taken from the book Knights, Princesses, and Falling Stars by Dee Lestari are in the form of character conversations, character thoughts, character outbursts, activities carried out by characters, and also a description of the author as an all-knowing person. The flow of data collection in this study is as follows, (1) Looking for the novel Knights, Princesses, and Falling Stars by Dee Lestari. in bookstores, (2) Read the entire novel Ksatria, Putri, dan Bintang Prestasi by Dee Lestari, (3) Identify words and sentences that are in accordance with the focus of research on self-defense mechanisms and the description of the anxiety of the character Diva in the novel Ksatria, Putri, and Shooting Stars by Dee Lestari, (4) Write down the data that has been found in accordance with the data capture instrument and analyze it more deeply.

The research results show that there is. First, there are various kinds of Diva character's self-defense mechanisms. Second, the depiction of Diva's anxiety in Dee Lestari's novel Ksatria, Putri, and the Fallen Star. The three relevance of research on learning Indonesian in high school. That is, it can be applied in KD 3.9 analyzing the content and language of novels, 4.9 designing novels or novelettes by paying attention to content and language both orally and in writing.

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bab satu ini peneliti menjelaskan tentang (1) konteks penelitian, (2) fokus penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, (5) penegasan istilah. Berikut adalah pembahasan mengenai kelima sub topik tersebut.

1.1. Konteks Penelitian

Karya sastra dapat menjadi sebuah refleksi pengarang pada masalah yang menjadi pengamatan pada suatu lingkungan sosial. Kenyataan atau realitas hadir melalui teks oleh penulis pada pembaca yang kemudian replika fenomena sosial yang sedang, pernah, atau akan terjadi di tengah masyarakat. Pengarang menghadirkan kembali dengan bentuk serta upaya yang berbeda. Sastra tidak begitu saja datang dari langit, namun berasal dari hasil karya seorang penulis sastra untuk dihayati, dipahami, dimanfaatkan dan oleh pembaca yang dalam hal ini masyarakat (Damono, 2015: 75). Karya sastra bukan lahir dari budaya kosong, sehingga karya sastra dekat dengan kehidupan masyarakat. Dari hal tersebut, muncul pemahaman bahwa karya sastra merupakan kreativitas seorang penulis yang berasal dari perasaan, ide, dan pikiran. Karya sastra bersumber dari imajinasi penulis dengan ide utama dari kehidupan manusia itu sendiri.

Menurut Ratna (2013: 138) karya sastra juga merupakan hasil pemikiran dari seorang sastrawan yang bersifat fiktif, kreatif, dan imajinatif, kehidupan manusia memiliki suatu cerita didasarkan atas sebuah kenyataan, kemudian

dibentuk sehingga menimbulkan suatu makna yang berbeda yang dalam pembentukannya tersebut menggunakan daya imajinasi dan daya kreasi. Sedangkan menurut Ambarwati (2012:2) menyatakan bahwa pengarang dalam berkarya tidak hanya sekedar menggunakan daya imajinasinya, tetapi juga merespons realitas sosial yang terjadi di sekelilingnya.

Novel dan karya sastra adalah sebuah bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan, karena karya sastra merupakan bagian dari seni yang diabdikan manusia berupa pemikiran, pengalaman, kejadian yang menimbulkan berbagai macam perasaan entah itu kekecewaan, kesedihan, kebahagiaan, kasmaran, kerinduan bahkan karya sastra juga sebagai pembelajaran. Menurut (Wicaksono, 2017: 68), novel merupakan suatu jenis karya sastra yang berbentuk prosa fiksi dalam ukuran yang panjang setidaknya terdiri atas 40.000 kata dan lebih kompleks daripada cerpen dan lebih luas, selain itu dalam novel pengarang akan menceritakan konflik-konflik mengenai kehidupan manusia yang setelahnya dapat mengubah nasib para tokohnya.

Maka dapat disimpulkan bahwa novel merupakan salah satu jenis karya sastra yang berbentuk prosa panjang yang menceritakan kehidupan manusia, yang tersusun atas unsur-unsur pembangun antara lain, peristiwa, penokohan, alur, dan latar, yang menggambarkan realitas sosial yang terjadi pada suatu masa atau zaman saat novel tersebut ditulis oleh pengarang. Novel dapat dinikmati dan dipelajari karena ia menampilkan suatu kejadian atau peristiwa secara nyata dan seringkali relevan dengan kehidupan sekitar. Salah satu aspek kehidupan yang direpresentasikan dalam sebuah novel adalah mengenai sikap atau perilaku manusia

dalam menghadapi berbagai masalah dalam hidupnya. Dewasa ini, bermunculan berbagai macam novel, meskipun cara pendekatannya berbeda, novel tetap memiliki tujuan yang sama yakni menarik perhatian pembaca dengan muatan-muatan masalah yang terkandung.

Mekanisme pertahanan diri merupakan proses mental yang bertujuan untuk mengurangi kecemasan dan dilakukan melalui dua karakteristik khusus, yaitu (1) tidak disadari dan (2) menolak, memalsukan atau mendistorsi (mengubah) kenyataan. Mekanisme pertahanan ini dapat juga diartikan sebagai reaksi-reaksi yang tidak disadari dalam upaya melindungi diri dari emosi atau perasaan yang menyakitkan, seperti cemas dan perasaan bersalah. Sedangkan kecemasan merupakan hal wajar yang pasti pernah dialami oleh setiap individu. Kecemasan sudah dianggap sebagai bagian dari kehidupan manusia karena ia dapat menimpa hampir setiap orang pada waktu tertentu dalam hidupnya. Kecemasan dapat muncul dengan sendirinya atau dipengaruhi oleh faktor lain di luar individu tersebut. Lubis (2009:14) menjelaskan bahwa kecemasan adalah tanggapan dari sebuah ancaman nyata ataupun khayal. Individu mengalami kecemasan karena adanya ketidakpastian di masa mendatang. Kecemasan dialami ketika berfikir tentang sesuatu tidak menyenangkan yang akan terjadi. Sunandari (2004:62) memahami kecemasan sebagai suatu keadaan yang menggoncangkan karena adanya ancaman terhadap kesehatan.

Psikologi sebagai ilmu yang mengkaji perilaku dan kehidupan psikis (jiwa) manusia, yang dapat digunakan sebagai salah satu sarana memahami karya sastra, penelitian ini menganalisis sebuah karya sastra dengan pendekatan psikologi sastra.

Pendekatan psikologi sastra berpandangan bahwa sebuah karya sastra umumnya berisikan tentang persoalan yang melingkupi kehidupan manusia, melalui penokohan yang ditampilkan oleh pengarang. Endraswara (2010: 59) menunjukkan bahwa psikologi sastra adalah sebuah interdisiplin antara psikologi dan sastra. Mempelajari psikologi sastra sama halnya dengan mempelajari manusia dari sisi dalam, aspek ini bersifat subjektif lalu dikaitkan dengan konsep prespektif David Krech yang menjelaskan mengenai klasifikasi emosi. Menurut Minderop (2011:39) klasifikasi emosi tersebut, di antaranya konsep rasa bersalah, rasa bersalah yang dipendam, menghukum diri sendiri, rasa malu, kesedihan, kebencian dan cinta, yang dibahas secara mendalam dalam penelitian ini.

Penulis memilih objek material penelitian berupa Novel yang berjudul *Kesatria, Putri, & Bintang Jatuh*, novel ini adalah novel fiksi ilmiah karangan *Dee Lestari* yang diterbitkan pada tahun 2001. Novel ini merupakan bagian pertama dari enam seri *Supernova*. Novel ini menceritakan tentang Diva menjadi pelacur dan memiliki pekerjaan sampingan sebagai model papan atas, kharismatik dari seorang Diva sangat menonjol sekali dibuktikan dengan cap wanita karir yang sangat melekat terhadap dirinya, Diva dalam pekerjaan pelacurnya dia menolak dengan tarif yang sangat murah. Diva selalu mematok tarif yang sangat mahal. Dengan gemerlap karir yang sangat terbilang sukses dari Diva ini tidak membuatnya bahagia, justru dalam hatinya dia ingin lepas dari belenggu permasalahan yang dihadapinya termasuk menjadi pelacur dan menyor dari *supernova* ini. Diva ingin dia melihat jawaban-jawaban yang memuaskan hatinya dari semua pertanyaan pertanyaan manusia hidup di dunia ini. langkah kecil yang dia lakukan salah

satunya adalah mematok tarif setinggi tingginya dirinya sehingga tidak ada yang mampu menyewa jasa pemuas nafsu dari dirinya. Inilah salah satu bentuk upaya pembelaan dan usaha terhadap dirinya agar bisa keluar dari lingkaran ini.

Dari kisah cerita novel diatas dapat disimpulkan dan diproyeksikan di dalam kehidupan nyata. Dimana di masa saat ini masalah-masalah kejiwaan sering terjadi. Contohnya tidak percaya dirian pada anak, kecemasan yang sering dialami orang tua akibat pergaulan anak yang semakin hari semakin merajalela dan semakin berkembang pesat. Terjadinya seks bebas dimana-mana, terjadinya hubungan sesama jenis pada jaman sekarang hal itu dikategorikan dalam hal wajar bagi sebagian orang. Maka dari itu kita sebagai manusia bisa mengambil hikmah dari novel ini. Karena dalam novel ini kita bisa belajar banyak hal dari segala aspek, novel ini membantu kita untuk berpikir yang luas dan mengerti satu sama lain.

Berdasarkan penggambaran tersebut, penulis ingin mengkaji tentang gambaran kecemasan yang dialami oleh tokoh Diva, serta mekanisme pertahanan diri yang ia lakukan dalam menghadapi kecemasan tersebut dengan menggunakan pendekatan psikologis sastra dan menggunakan teori tentang klasifikasi tingkat kecemasan dan teori psikoanalisa tentang klasifikasi tipe kecemasan oleh Sigmund Freud, untuk mengetahui gambaran kecemasan yang dialami oleh tokoh utama, dan juga penulis menggunakan teori psikoanalisa tentang mekanisme pertahanan diri menurut Sigmund Freud, untuk mengetahui mekanisme pertahanan diri yang dilakukan dalam menghadapi kecemasan yang dialaminya. Perjalanan panjang dan memakan waktu yang lama telah kita lalui bersama, khususnya bagi umat manusia di bumi ini. Pandemi Covid ini memberikan kita banyak sebuah pelajaran baru di

kehidupan umat manusia, begitu pula dibalik semua permasalahan serta kerumitan kebijakan yang memihak namun banyak juga yang akhirnya kita ambil hikmahnya. Di sepanjang musim Covid-19 dari tahun ketahun, kita dijejali berbagai informasi terkini dari media cetak maupun media sosial. Mulai dari awal mula kemunculan virus ini, setelah itu macam-macam gejala, penanganan serta pecegahan, dan hingga jumlah korban jiwa dalam tiap harinya. Ini membuat sisi psikologis kita menjadi cemas dan waspada terhadap semua ancaman virus Covid 19 yang nyaris tak semudah itu terdeteksi bahkan tak terduga keberadaanya didalam tubuh kita.

Bentuk mekanisme pertahanan diri untuk membuat kita lebih percaya diri dan yakin pada diri kita dalam situasi apapun itu. Kita kerap mengalami sebuah situasi yang cemas, takut, dan waspada. Ketika disaat seperti itu sebenarnya pemikiran kitalah yang spontan membangun perasaan itu, namun kita juga tidak bisa memungkirinya. Karena meskipun tidak semua manusia memiliki sifat ini, beberapa manusia juga peka terhadap hal itu. mudahnya begini, jika kita menerima sebuah ancaman yang membuat diri kita cemas kita harus berani mencoba melihat setelah itu menganalisis dari sisi lainnya, jadi pikiran kita akan terbuka bahwa ketika setiap masalah yang datang dalam hidup kita sebenarnya ada sisi solusi yang bisa kita ciptakan sendiri jika saja kita mau mencoba melihatnya dari sisi lain. Jangan menjadikan suatu kecemasan dalam diri kita menguasai seluruh jiwa kita sehingga menutup semua peluang-peluang yang sebenarnya kita bisa dapatkan atau ciptakan menjadi hilang, Kitapun juga tida bisa memaksakan kehendak untuk semua orang bisa sesuai dengan jalan kehidupan yang kita inginkan.

Penulis menemukan tiga penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian pertama dilakukan oleh Ramadini (2017), Program Studi Bahasa dan Sastra Prancis, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya, yang berjudul *Proses Perubahan Kepribadian Tokoh Utama dalam Film Yves Saint Laurent: Kajian Psikologi Sosial*. Penelitian ini menemukan fakta berupa proses perubahan kepribadian tokoh utama yang diakibatkan oleh lingkungan sosial dan tekanan pekerjaan menggunakan teori belajar (behaviorisme) oleh Ivan Pavlov tahun (1927) dan teori konstruktivisme oleh Lev Vygotsky tahun (1934) dengan jenis metode penelitian kualitatif.

Penelitian kedua dilakukan oleh Maulidan (2014), Program Studi Bahasa dan Sastra Prancis, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya, yang berjudul *Analisis Bentuk Kecemasan Tokoh Utama dalam Film "Le Dernier Jour d'Un Condamné à Mort" Karya Victor Hugo*. Hasil dari penelitian ini berupa data deskriptif mengenai kecemasan yang dialami tokoh utama dalam novel serta mekanisme pertahanan diri yang digunakan untuk mengatasi kecemasan yang muncul menggunakan teori kecemasan dari Sigmund Freud yang menggolongkan kecemasan menjadi tiga ditambah dengan teori Sigmund Freud mengenai mekanisme pertahanan diri.

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Zain (2015), Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya, yang berjudul *Kecemasan Remaja Akira dalam Film Nobody Knows Karya Sutradara Hirokazu Koreeda*. Penelitian ini menghasilkan data berupa fakta yang menunjukkan bahwa kecemasan yang dialami Akira berupa kecemasan dari tingkat ringan sampai tingkat berat yang

disebabkan oleh faktor internal dalam diri sendiri dan faktor lingkungan sekitar tempat tinggal dengan menggunakan metode penelitian deskriptif analisis.

Dalam uraian di atas dapat disimpulkan bahwa antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis memiliki persamaan dan juga perbedaan. Pada penelitian pertama, penulis menggunakan objek material yang sama namun objek formal yang berbeda, dalam penelitian kedua penulis menggunakan objek formal dan teori yang sama namun objek material berbeda, sedangkan dalam penelitian ketiga penulis sama-sama menganalisis mengenai kecemasan seorang tokoh dalam film dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra namun menggunakan objek material dan teori yang berbeda. Selain itu dalam penelitian kali ini penulis juga menggunakan teori tambahan mengenai klasifikasi tingkat kecemasan untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan yang dialami oleh tokoh. Oleh sebab itu, penelitian yang dilakukan penulis mengandung unsur kebaruan karena menggunakan objek material berupa novel *Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh (Supernova)* karya *Dee Lestari* dan objek formal berupa gambaran kecemasan dan mekanisme pertahanan diri tokoh Diva, dan adanya relevansi penelitian dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Hal itu berbeda dengan ketiga penelitian terdahulu.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka fokus penelitian yang diambil adalah:

- a. Bagaimana mekanisme pertahanan diri tokoh Diva dalam novel *Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh (Supernova)* karya *Dee Lestari*?

- b. Bagaimana gambaran kecemasan tokoh Diva dalam novel *Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh (Supernova)* karya Dee Lestari?
- c. Bagaimana relevansi penelitian terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan mekanisme pertahanan diri tokoh Diva dalam novel *Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh (Supernova)* karya Dee Lestari..
- b. Mendeskripsikan gambaran kecemasan tokoh Diva dalam novel *Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh (Supernova)* karya Dee Lestari.
- c. Mendeskripsikan relevansi penelitian terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

1.3 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca dan pengajaran Bahasa dan dapat memberikan manfaat juga dalam dunia sastra di Indonesia baik secara teoritis maupun praktis.

1.4.1. Manfaat Teoretis

Dapat membantu dalam kegiatan belajar mengajar mengenai penelitian sastra, terutama pada analisis mekanisme pertahanan diri dan gambaran kecemasan pada sebuah novel *Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh* karya Dee Lestari. Selain itu dapat dimanfaatkan sebagai bahan penelitian berikutnya untuk meningkatkan kemampuan dalam mengapresiasi sebuah karya sastra.

1.4.2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat menambah manfaat bagi pembaca dalam mengapresiasi sebuah karya sastra sekaligus memberikan pengalaman baru pada berbagai hal yang ada di sekitar dan cara menanggapi.

a. Bagi pembaca

Penelitian ini memberikan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan khususnya yang mengenai hasil mekanisme pertahanan diri dan gambaran kecemasan tokoh Diva dalam sebuah novel.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi tambahan acuan atau referensi mengenai hasil mengkaji mekanisme pertahanan diri dan gambaran kecemasan tokoh dalam sebuah novel.

c. Bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh mahasiswa yang akan menempuh mata kuliah apresiasi sastra dan kritik sastra yang tertarik untuk meneliti mekanisme pertahanan diri dan gambaran kecemasan pada tokoh sehingga penelitian kedepannya menjadi lebih bervariasi.

d. Bagi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan oleh guru bahasa dan sastra Indonesia di sekolah sebagai referensi bahan ajar, karena novel ini mengangkat nilai-nilai terkait kejiwaan dan karakter, serta bisa juga digunakan sebagai referensi

materi pembelajaran menganalisis sebuah teks novel yang difokuskan pada mekanisme pertahanan diri dan gambaran kecemasan.

1.5. Penegasan Istilah

Penegasan istilah pada suatu penelitian adalah hal yang harus dilakukan, agar tidak terjadi kesalahan pengertian dan menyimpang dari fokus penelitian, maka peneliti membatasi masalah pada :

- a. Mekanisme pertahanan diri, suatu bentuk proses atau cara kerja untuk mencapai sesuatu dalam menjalankan sesuatu proses mental yang bertujuan untuk mengurangi kecemasan yang dilakukan melalui dua karakteristik khusus, yaitu (1) tidak disadari dan (2) menolak, memalsukan atau mendistorsi (mengubah) kenyataan.
- b. Kecemasan, suatu keadaan dimana seseorang merasakan gelisah dan tidak nyaman terhadap sesuatu yang dialaminya, atau juga bisa suatu keadaan perasaan keprihatinan, rasa gelisah, ketidaktentuan, atau takut dari kenyataan atau persepsi ancaman sumber aktual yang tidak diketahui atau dikenal.
- c. Relevansi, sebuah hubungan antara dua hal yang saling terkait satu sama lain, atau keterlibatan antara dua hal.
- d. Psikologi sastra, ilmu yang berkaitan kejiwaan manusia dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi, yang terjadi dalam kehidupan sosial dengan sebuah karya sastra, jadi berkesinambungan, ilmu yang mempelajari perilaku manusia dan binatang baik yang dapat dilihat secara langsung maupun tidak langsung.



BAB V

PENUTUP

Bedasarkan paparan data, hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan di bab sebelumnya, pada bab ini akan dikemukakan mengenai simpulan dan saran.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap novel *Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh (Supernova)* karya *Dee Lestari* menggunakan teori psikoanalisis tentang klasifikasi jenis kecemasan oleh Sigmund Freud, dan ditemukan mekanisme pertahanan diri tokoh Diva. Di antara tiga bentuk kecemasan yang ada, kecemasan yang paling sering dialami oleh Diva adalah kecemasan objektif, neurotis, dan kecemasan moral yang ditunjukkan dalam kalimat yang ada di dalam novel. Kecemasan-kecemasan tersebut dialami oleh tokoh Diva dalam berbagai tingkatan, mulai dari kecemasan tingkat ringan hingga panik. Hal tersebut berdasarkan reaksi tokoh utama ketika menghadapi setiap kecemasan dan bagaimana cara yang dilakukan untuk menghadapi dan menyelesaikan kecemasan tersebut.

Di dalam penelitian dan novel *Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh (Supernova)* karya *Dee Lestari* ini juga memiliki relevansi dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Melalui novel ini, siswa dapat mengambil nilai positif dalam kaitannya dengan pembentukan karakter dan kepribadian siswa. Siswa dapat memahami nilai sosial, moral, dan budaya melalui tokoh-tokoh yang digambarkan dalam novel. Melalui novel *Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh (Supernova)* karya *Dee Lestari* siswa dapat digunakan siswa untuk menambah pengalaman, pengetahuan, dan wawasan yang dapat digunakan sebagai media untuk membentuk kepribadian diri. Dan juga penelitian ini juga dapat dikaitkan dengan kurikulum pelajaran Bahasa Indonesia kelas dua belas, yaitu pada KD 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel

dan 4.9 merancang novel atau novelette dengan memerhatikan isi dan kebahasaan baik lisan maupun tulisan. Serta penelitian ini dapat dijadikan contoh jurnal penelitian untuk siswa SMA dalam menganalisis novel.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi pembaca

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan khususnya yang mengenai hasil mekanisme pertahanan diri dan gambaran kecemasan tokoh Diva dalam sebuah novel.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi tambahan acuan atau referensi mengenai hasil mengkaji mekanisme pertahanan diri dan gambaran kecemasan tokoh dalam sebuah novel.

c. Bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Penelitian ini di harapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh mahasiswa yang akan menempuh mata kuliah apresiasi sastra dan kritik sastra yang tertarik untuk meneliti mekanisme pertahanan diri dan gambaran kecemasan pada tokoh sehingga penelitian kedepannya menjadi lebih bervariasi.

d. Bagi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan oleh guru bahasa dan sastra Indonesia di sekolah sebagai referensi bahan ajar, karena novel ini mengangkat nilai-nilai terkait kejiwaan dan karakter, serta bisa juga digunakan sebagai referensi materi pembelajaran menganalisis sebuah teks novel yang difokuskan pada mekanisme pertahanan diri dan gambaran kecemasan.



DAFTAR RUJUKAN

- Ambarwati, Ari, (2012). Stereotipe Karakter Perempuan Anak Dalam Cerita-Cerita Kecil-Kecil Punya Karya. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang:
- Bertens, Kees. 2006. *Psikoanalisis Sigmund Freud*. Jakarta: Gramedia.
- Boeree, C.George. 2008. *Personality Theories*. Jogjakarta: Primasophie.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Indonesia.
- Fitria, Nita, Aat Sriati dan Taty Hernawati. 2013. *Laporan Pendahuluan Tentang Masalah Psikososial*. Jakarta: Salemba Medika.
- Koeswara, E. 1991. *Teori-Teori Kepribadian: Psikoanalisis, Behaviorisme, Humanistik*. Bandung: PT. Eresco.
- Lestari, Dee. 2001. *Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh*, Bandung: Truedee Books.
- Maulidan, Aviv Iqbal. 2014. *Analisis Bentuk Kecemasan Tokoh Utama dalam Novel Le Dernier Jour d'Un Condamne a Mort Karya Victor Hugo*. Skripsi. Universitas Brawijaya. Malang:
- Minderop, Albertine. 2010. Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nugraha, Ali. 2009. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nurgiyantoro, B. 2014. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: BPFE.
- Pervin. A., Lawrence dkk. 2010. *Psikologi Kepribadian Teori dan Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Psycho Share. 2014. Sigmund Freud: Teori Kepribadian Psikoanalisa. <http://www.psychoshare.com/file-149/psikologi-kepribadian/sogmund-freud-teori-kepribadian-psikoanalisis.html>. (diakses pada tanggal 10 Januari 2022)
- Ramadini, Nadia Sri. 2017. *Gambaran Kecemasan dan Mekanisme Pertahanan Diri Tokoh Utama dalam Film Yves saint Laurent Karya Sutradara Jalil Lespert*. Skripsi. Universitas Brawijaya. Malang:
- Rumpun Nektar. 2013. Teori Psikoanalisis dalam Karya Sastra. <http://www.rumpunnektar.com/2013/11/psikoanalisis-dalam-sastra.html>. (diakses pada tanggal 18 Januari 2022)



- Sarwono, Sarlito W., dan Eko A. 2009. Meinarno. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sobur, Alex. 2009. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido.
- Sumadi, Suryabrata. 2008. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wicaksono, A. 2017. *Pengkajian Prosa Fiksi (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Garudhasawa.
- Yusuf, Syamsu dan Juntuka Nurihsan. 2013. *Teori Kepribadian*. Bandung: Rosdakarya.
- Zain, Inna Alfiana. 2015. *Kecemasan Remaja Akira dalam Film Nobody Know. Karya Sutradara Hirokazu Koreeda*. Skripsi. Universitas Brawijaya. Malang:
- Zaviera, Ferdinand. 2008. *Teori Kepribadian Sigmund Freud*. Jogjakarta: Prismsophie.



